

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian lapangan yang berjudul “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Gadai “*Ngaplek*” di Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro” penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua persoalan tentang bagaimana praktek gadai “*ngaplek*” serta tinjauan hukum Islam terhadap gadai “*ngaplek*” di desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Data yang di peroleh melalui proses pengamatan (*observasi*), wawancara, dan dokumentasi setelah itu di analisis menggunakan metode deskriptif dengan pola pikir deduktif dan hasil dari penelitian ini dapat memecahkan permasalahan mengenai praktik gadai “*ngaplek*” tersebut sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang sistematis dan obyektif.

Setelah dianalisis penulis dapat menyimpulkan bahwa praktik gadai “*ngaplek*” yang terjadi di Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro itu tidak sesuai dengan hukum Islam karena adanya persyaratan yang tidak sesuai dengan syarat dan rukun dari gadai diantaranya adalah dibagian *marhun bih* yaitu uang yang diberikan oleh *murtahin* kepada *rahin* tidak dikembalikan oleh *rahin* pada saat pengambilan barang jaminan dan dibagian *ijab qabul murtahin* mengajukan beberapa persyaratan yang berlaku di masa yang akan datang kepada *rahin* serta adanya unsur *gharar* dalam praktik gadai “*ngaplek*” tersebut dan hal-hal itu tidak sesuai dengan hukum Islam.

Dari penjelasan di atas maka diharapkan bagi masyarakat yang melakukan transaksi gadai "*ngaplek*" hendaknya mengembalikan uang *murtahin* apabila ingin mengambil barang yang dijadikan jaminan pada saat transaksi gadai "*ngaplek*" itu terjadi, dan alangkah baiknya apabila masyarakat terlebih dahulu memahami syarat dan rukun dari gadai tersebut hal ini agar sesuai dengan ketentuan yang telah di tentukan oleh hukum Islam.